

KONTRIBUSI KONTINGEN GARUDA TNI DALAM MISI PERDAMAIAN DI LEBANON

Aulia Fitri¹

Abstrak

Penyerangan terhadap pasukan perdamaian PBB, United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL), kembali terjadi dalam eskalasi konflik di Lebanon dan berdampak pada keselamatan Kontingen Garuda (Konga) Tentara Nasional Indonesia (TNI) yang merupakan pasukan terbesar dalam misi perdamaian PBB. Tulisan ini membahas kontribusi TNI dalam misi perdamaian di Lebanon. TNI telah menunjukkan, komitmen terhadap peacekeeping operation merupakan bagian dari upaya diplomasi pertahanan sesuai tujuan nasional Indonesia dalam menjaga perdamaian dunia. Komisi I DPR RI dapat menghimbau Kementerian Pertahanan dan TNI agar terus mengembangkan kualitas dan kapabilitas pasukan Konga TNI dalam menunjang keamanan dan keselamatan personel pada misi perdamaian. Komisi I DPR RI juga perlu menghimbau agar Kementerian Luar Negeri menyuarkan pentingnya penghormatan terhadap prinsip inviolability dalam operasi perdamaian, menegaskan mandat resolusi DK PBB 1701 mengenai pelanggaran berat hukum humaniter internasional, dan mendesak dilakukannya penyelidikan atas serangan terhadap pasukan perdamaian.

Pendahuluan

Penyerangan terhadap pasukan perdamaian PBB, United Nations Interim Force in Lebanon (UNIFIL), kembali terjadi pada 16-17 November 2024 ("Patroli UNIFIL di Lebanon ...", 2024). Konflik antara Israel dan kelompok bersenjata Lebanon, Hizbullah meningkat sebulan terakhir. Dalam serangan tersebut, tank Israel

juga menyerang menara pengawas UNIFIL di Kafer Kela, Lebanon. Beberapa prajurit TNI yang tergabung dalam pasukan perdamaian UNIFIL tertembak ketika menjalankan tugas di menara pemantau Markas Kontingen Garuda di Naqoura (Nugroho, 2024). Penugasan pasukan perdamaian merupakan mandat Resolusi Dewan Keamanan PBB (DK PBB) 1701.



¹ Analis Legislatif Ahli Muda Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan, Pusat Analisis Keparlemenan Badan Keahlian DPR RI, email: aulia.fitri@dpr.go.id.

Kontingen Garuda adalah pasukan TNI yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain, termasuk Lebanon. Kontingen Garuda ditugaskan ke Lebanon dalam rangka misi perdamaian di bawah mandat PBB. Misi tersebut dimulai setelah Perang Israel-Lebanon pada tahun 2006, dengan tujuan memantau gencatan senjata, menjaga perdamaian, dan memberikan bantuan kemanusiaan di wilayah selatan Lebanon yang saat itu penuh ketegangan akibat konflik antara Israel dan berbagai kelompok bersenjata lokal, termasuk Hizbullah (Ardyamarthanino & Ningsih, 2022).

Komitmen Indonesia mengirimkan pasukan perdamaian ke Lebanon telah berlangsung selama lebih dari satu dekade, dan masih berkontribusi hingga saat ini. Tulisan ini membahas kontribusi Kontingen Garuda TNI dalam misi perdamaian di Lebanon.

Eskalasi Konflik di Lebanon

Sejak tahun 2023, konflik bersenjata antara Israel dan Hizbullah kembali memanas, ketika Hizbullah melakukan serangan terhadap Israel sebagai bentuk solidaritas terhadap Palestina (Cahyani, 2024). Memasuki tahun 2024, konflik bersenjata Israel dan Hizbullah terus tereskalasi. Pada Juli 2024, serangan Hizbullah di dataran tinggi Golan dibalas Israel dengan pembunuhan komandan senior Hizbullah, Mohammed Naameh Nasser, di Beirut. Serangan balasan kemudian dilancarkan kembali oleh Hizbullah melalui penembakan roket dan rudal ke arah pangkalan militer Israel di Tel Aviv Utara (Ahdiat, 2024).

Pada September 2024, Israel diduga menyadap *pager* dan *walkie talkie*, alat komunikasi Hizbullah, yang mengakibatkan ledakan serentak pada alat-alat tersebut yang menewaskan sekretaris jenderal Hizbullah, Hassan Nasrallah. Peristiwa ini diikuti serangan Israel ke markas Hizbullah dan menewaskan lebih dari 500 orang, serangan paling parah Israel ke Hizbullah sejak 2006 (“Sejarah Panjang Konflik ...”, 2024).

Bulan Oktober 2024 ada beberapa serangan Israel terhadap markas UNIFIL yang melukai beberapa prajurit TNI dalam UNIFIL. Para prajurit TNI tersebut terkena luncuran peluru yang berasal dari tank Merkava Israel Defense Forces (IDF) (Kementerian Luar Negeri, 2024). IDF menembaki posisi UNIFIL di Naqoura tempat pasukan penjaga perdamaian berlindung di dekat perbatasan, merusak kendaraan dan sistem komunikasi. IDF juga menembaki pos UNIFIL di Lebanon pada titik 1-31 di Labbouneh, pada pintu masuk tempat pasukan penjaga perdamaian berlindung (Nugroho, 2024).

Pemerintah Indonesia, sebagai negara kontributor terbesar pasukan perdamaian PBB, mengecam keras tindakan ini. Pemerintah Indonesia terus menjalin komunikasi dengan PBB untuk memberikan kepastian keamanan pasukan TNI yang sedang bertugas (Wiryo & Meiliana, 2024). Serangan terhadap pasukan penjaga perdamaian bukan hanya merupakan pelanggaran terhadap resolusi DK PBB 1701 yang melarang serangan apapun terhadap pasukan perdamaian dalam perang, tetapi juga pelanggaran hukum humaniter internasional. Selain itu,

penting untuk menerapkan prinsip *inviolability*, yaitu jenis kekebalan diplomatik bagi perwakilan negara dalam menjalankan tugas tanpa adanya gangguan atau ancaman fisik.

Kontribusi TNI dalam Misi Perdamaian di Lebanon

Indonesia merupakan negara kontributor pasukan penjaga perdamaian PBB terbesar ke-6 di dunia. Dalam misi perdamaian di Lebanon, Indonesia menjadi kontributor terbesar untuk UNIFIL dengan mengirimkan lebih dari 1.200 personel pada tahun 2024, yang menempatkan Indonesia sebagai negara penyumbang pasukan terbanyak di misi UNIFIL, diikuti oleh India dan Ghana (Hasna, 2024). Secara garis besar, pasukan penjaga perdamaian PBB bertugas memberikan dukungan keamanan dan politik untuk negara-negara yang bertransisi dari konflik menuju perdamaian, berdasarkan tiga prinsip yaitu persetujuan para pihak, ketidakberpihakan, dan tidak menggunakan kekerasan kecuali untuk membela diri atau mempertahankan mandat DK PBB (United Nations, t.t.).

Kontingen Garuda TNI pertama kali bergabung dengan UNIFIL tahun 2006 dan masih berkontribusi secara aktif hingga saat ini (Itsnaeni, 2021). Tujuannya adalah membantu pasukan perdamaian PBB dalam menjaga perdamaian dan keamanan di Lebanon. Peran Indonesia dalam upaya pemeliharaan perdamaian dengan jumlah besar pengiriman pasukan menempatkan Indonesia pada posisi yang sangat strategis dalam politik internasional.

Tugas pokok kontingen Garuda TNI di Lebanon adalah turut terlibat dalam proses *peacebuilding*, yaitu rekonstruksi wilayah pasca konflik (Ardyamarthanino, 2024). Kontingen Garuda/UNIFIL TNI menggunakan metode gotong-royong seperti yang dilakukan di Indonesia dengan melibatkan masyarakat dalam proses pembangunan berbagai sarana dan prasarana publik yang hancur akibat perang.

Keikutsertaan Kontingen Garuda TNI dalam misi UNIFIL tidak hanya menunjukkan komitmen Indonesia terhadap perdamaian dunia, tetapi juga meningkatkan kemampuan prajurit dalam menangani konflik. Wilayah Lebanon bukan tempat yang mudah untuk terciptanya perdamaian. Meskipun kawasan tersebut telah dijaga dan diawasi oleh pasukan perdamaian, tetapi konflik-konflik minor masih sering terjadi di area *Blue Line* yang tak jarang menimbulkan korban dari pihak *observer* militer PBB. Selama setahun terakhir, konflik kembali memuncak seiring pelanggaran gencatan senjata oleh kedua belah pihak yang berkonflik. Selain menjaga perdamaian, TNI juga menjalankan diplomasi pertahanan dengan mempromosikan produk alutsista Indonesia seperti panzer Anoa, di pasar internasional. Hal ini terbukti berhasil yang ditandai dengan disetujuinya pengadaan panzer Anoa sebagai kendaraan taktis UNIFIL dalam misi perdamaian di Lebanon.

Operasi perdamaian di Lebanon merupakan operasi terbesar dan terlama yang dilakukan Kontingen Garuda TNI sejak

2006. Hingga saat ini, operasi ini masih menjadi salah satu misi perdamaian utama yang menjadi fokus pemerintah Indonesia. Kontribusi dalam misi perdamaian yang digelar PBB tidak dapat dilepaskan dari kepentingan nasional Indonesia untuk turut serta dalam menciptakan perdamaian dunia seperti yang tertuang dalam Pembukaan UUD 1945. Kontribusi Kontingen Garuda TNI dalam 18 tahun menjalankan misi perdamaian juga merupakan wujud diplomasi pertahanan yang terbukti membuka peluang kemajuan industri pertahanan nasional.

Penutup

Kontribusi Kontingen Garuda TNI dalam misi perdamaian di Lebanon dapat dilihat sebagai wujud komitmen kepentingan nasional Indonesia dalam keikutsertaan menjaga ketertiban dunia dan mewujudkan diplomasi pertahanan Indonesia. Penugasan di wilayah konflik memiliki tantangan tersendiri, seperti yang terjadi pada beberapa prajurit Kontingen Garuda TNI sebagai pasukan perdamaian UNIFIL. Dukungan pemerintah sangat diperlukan untuk menjamin keamanan dan keselamatan para prajurit TNI yang bertugas dalam misi perdamaian.

Melalui fungsi pengawasan, Komisi I DPR RI dapat menghimbau Kementerian Pertahanan dan TNI agar terus mengembangkan kualitas dan kapabilitas Kontingen Garuda TNI dalam menunjang keamanan dan keselamatan personel pada misi perdamaian. Komisi I DPR RI juga perlu menghimbau Kementerian Luar Negeri untuk menyuarakan

pentingnya penghormatan terhadap prinsip *inviolability* dalam operasi perdamaian, menegaskan mandat resolusi DK PBB 1701 mengenai pelanggaran berat hukum humaniter internasional, dan mendesak dilakukannya penyelidikan serta tindakan tegas terhadap Israel atas serangan terhadap pasukan perdamaian.

Referensi

- Ahdiat, A. (2024, Juli 31). Israel klaim tewaskan komandan tinggi Hizbullah di Beirut. *antaranews.com*. <https://www.antaranews.com/berita/4228847/israel-klaim-tewaskan-komandan-tinggi-hizbullah-di-beirut>
- Ardyamarthanino, V. & Ningsih. (2022, April 4). Kontingen Garuda, Pasukan Perdamaian Indonesia. *kompas.com*. <https://www.kompas.com/stori/read/2022/04/12/120000279/kontingen-garuda-pasukan-perdamaian-indonesia>
- Cahyani, D. R. (2024, November 14). Drone Hizbullah lagi-lagi serang Markas Militer Israel. *tempo.co*. <https://www.tempo.co/internasional/drone-hizbullah-lagi-lagi-serang-markas-militer-israel--1167995>
- Hasna, T. R. (2024, Oktober 11). Apa itu Pasukan Perdamaian UNIFIL? Kenapa dibutuhkan di Lebanon? *kumparan.com*. <https://kumparan.com/kumparannews/apa-itu-pasukan-perdamaian-unifil-kenapa-dibutuhkan-di-lebanon-23h8tHmTfuz/full>
- Itsnaini, F. M. (2021, Maret 31.) Misi Garuda: Peran Indonesia menjaga perdamaian dunia

lewat Kontingen Garuda. *detiknews.com*. <https://news.detik.com/berita/d-5491938/misi-garuda-peran-indonesia-menjaga-perdamaian-dunia-lewat-kontingen-garuda>.

Kementerian Luar Negeri. (2024, Oktober 10.). Indonesia kecam keras serangan IDF yang melukai 2 personil PBB asal Indonesia. *kemlu.go.id*. <https://www.kemlu.go.id/berita/indonesia-kecam-keras-serangan-idf-yang-melukai-2-personil-pbb-asal-indonesia?type=publication>

Nugroho, P. N. (2024, Oktober 11). Dua prajurit TNI UNIFIL kena serangan Israel di Lebanon, alami luka ringan. *tempo.co*. <https://www.tempo.co/hukum/dua-prajurit-tni-unifil-kena-serangan-israel-di-lebanon-alami-luka-ringan--1064567>

Nugroho, P. N. (2024, Oktober 11). Indonesia kecam serangan tentara Israel di Lebanon yang sebabkan dua prajurit TNI terluka. *tempo.co*. <https://www.tempo.co/politik/indonesia-kecam-serangan-tentara-israel-di-lebanon-yang-sebabkan-dua-prajurit-tni-terluka-49>

Patroli UNIFIL di Lebanon ditembaki 40 kali, pelaku aktor 'non-negara'. (2024, November 18). <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20241118014155-120-1167672/patroli-unifil-di-lebanon-ditembaki-40-kali-pelaku-aktor-non-negara>.

Sejarah panjang konflik Israel vs Lebanon-Hizbullah. (2024, September 28.) <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20240927145916-120-1149121/sejarah-panjang-konflik-israel-vs-lebanon-hizbullah>.

United Nations Peacekeeping. (t.t.) Principles of peacekeeping. <https://peacekeeping.un.org/en/principles-of-peacekeeping>

Wiryono, S. & Meiliana, D. (2024, November 22). Kemenlu tegaskan 1.230 pasukan Indonesia di UNIFIL tetap bertahan jaga perdamaian di Lebanon. *Kompas.com*. https://nasional.kompas.com/read/2024/11/22/22012301/kemenlu-egaskan-1230-pasukan-indonesia-di-unifil-tetap-bertahan-jaga#google_vignette